

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian dengan menggunakan berbagai alat analisis seperti analisis rasio keuangan yang berhubungan dengan analisa likuiditas, solvabilitas, rentabilitas terhadap data laporan keuangan PT. Bank Mandiri konvensional dan syariah tahun 2002-2005 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nampak Bank Mandiri konvensional dan syariah likuiditasnya tidak melebihi batas maksimum 110% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini terlihat dari rata-rata loan to aset rasio dan banking rasio serta cash rasio Bank Mandiri syariah dan konvensional menunjukkan angka dibawah ketentuan. Kegiatan usaha yang over liquid akan menimbulkan adanya "idle fund" yang mengakibatkan rendahnya rentabilitas.
2. Kinerja manajemen Bank Mandiri konvensional dapat mengimbangi Bank Mandiri syariah, hal ini terlihat bahwa rata-rata rasio rentabilitasnya pada net profit margin menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda, walaupun rasio Bank Mandiri konvensional masih dibawah Bank Mandiri syariah. Begitu juga jika dilihat dari return on equity capital dimana angka rasio Bank Mandiri syariah diatas rasio Bank Mandiri konvensional. Jika dilihat dari return on total aset rata-rata rasio pada Bank Mandiri konvensional dibawah rata-rata Bank Mandiri syariah.

3. Secara garis besar dalam pengelolaan permodalan manajemen Bank Mandiri konvensional lebih baik daripada Bank Mandiri syariah tapi pengelolaan Bank Mandiri syariah sudah dapat berjalan dengan baik.
4. Secara garis besar dianalisis dengan menggunakan uji beda Bank Mandiri konvensional dan syariah, variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya signifikan dengan level signifikansi 5%. Akan tetapi cenderung lebih tinggi bank konvensional daripada syariah kecuali cash rasio, net profit margin dan return on equity.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis bank Mandiri konvensional dan Bank Mandiri syariah maka penulis mengusulkan beberapa saran :

1. Likuiditas Bank Mandiri syariah perlu dijaga dengan mempertahankan deposit rasionya agar tetap pada kondisi aman yaitu tidak melanggar batas maksimum 110% dan juga mempertahankan cash rasio agar tidak kurang dari batas minimum yang ditentukan Bank Indonesia yaitu 5%.
2. Pada rasio rentabilitas bank sebaiknya dapat menyeimbangkan antar target keuntungan yang diinginkan dengan kondisi likuiditas bank sehingga tidak terjadi kekosongan dana yang liquid dan tidak terjadi pula dan yang menganggur. Akan lebih baik manajemen bank menahan diri dalam melakukan ekspansi kreditnya kepada debitur atau menilai kelayakan usaha secara lebih selektif.